

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Teknik kualitatif dan pendekatan deskriptif sama-sama digunakan dalam penelitian ini. Untuk melihat dan mencirikan gambaran tradisi *rebu ngerana* pada masyarakat Karo, digunakan metodologi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami makna tradisi *rebu ngerana* dan bagaimana praktiknya dalam tradisi tersebut. Studi ini menjabarkan penggambaran lengkap serta klarifikasi tentang sebuah kejadian ataupun mengkaji fakta sosial.

Pada studi ini peneliti memiliki subjek studi yang jelas yang menggunakan beberapa pertanyaan guna mendalami informasi yang diperlukan agar mengetahui suatu kebudayaan dalam suku bangsa yang ada di kabupaten tanah karo. Inilah tujuan dari teknik kualitatif itu sendiri.

B. Subjek Penelitian

Menyatakan fakta berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari informan dalam penelitian ini. Warga Karo di Desa Beganding, Kecamatan Simpang Empat, dan Kabupaten Karo menjadi subyek yang dipilih. Salah satu instruktur Desa Awal serta beberapa warga sekitar yang mengetahui apa arti rebu menjadi salah satu informan yang penulis cari. Informan yang dipilih dari Desa Beganding berjumlah 7 orang yaitu terdiri dari empat orang bapak-bapak dan dua orang ibu dan satu lagi dari kaum pemuda sekaligus tokoh agama yang bersuku karo yang memberikan beberapa informasi mengenai tradisi tersebut yang berkaitan dengan agama.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berada di desa Beganding Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo. Lokasi ini adalah lokasi dimana masyarakat Karo yang mendominasi desa tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023, dan akan terus berlanjut hingga semua data yang dibutuhkan peneliti terkumpul.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Sebelum mengumpulkan data, peneliti melakukan tahapan proses ini. Langkah ini dimulai dengan penilaian lapangan untuk mengidentifikasi isu atau area yang diminati untuk penelitian. Tugas khusus yang terlibat dalam tahap ini adalah: membuat desain bidang studi, mengamankan izin, menyelidiki dan mengevaluasi area, memilih dan memanfaatkan informasi, membuat peralatan penelitian, dan menangani kesulitan etika.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Langkah ini merupakan sesuatu yang dilakukan di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan titik fokus masalah dan tujuan penelitian. Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data. Formulir wawancara, kamera, dan perekam suara adalah peralatan yang disiapkan untuk mengumpulkan data ini.

3. Tahap analisis data

Konsep inti analisis data tercakup dalam level ini, termasuk mengembangkan isu dan mengidentifikasi tema. Sebelum melakukan analisis data, penulis akan memverifikasi keakuratan semua data yang dikumpulkan selama penelitian dan diperoleh dari lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Observasi lapangan dengan teknik observasi non partisipan, wawancara, dan dokumentasi penelitian merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi Non Partisipan

Peneliti berusaha mendapatkan data dengan cara pengamatan tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi. Pendekatan observasi ini didasarkan pada pengamatan langsung; dengan cara mendengarkan penjelasan atau cerita dari narasumber. Peneliti melakukan penghimpunan data dengan menjabarkan langsung terus terang pada sumber data.

Untuk keperluan penelitian ini, observasi akan dilakukan dengan melakukan perjalanan langsung ke lapangan di Desa Beganding.¹Observasi non partisipan adalah suatu proses dimana pada saat melakukan observasi peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat penting untuk memverifikasi kebenaran data yang dikumpulkan dari observasi. Informasi yang tidak dapat dipelajari dari observasi juga dapat dipelajari melalui wawancara. Komunikasi antara dua orang yang sedang berbicara satu sama lain untuk tujuan tertentu disebut wawancara. Jika seorang peneliti ingin melakukan penyelidikan pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, mereka akan menggunakan pendekatan wawancara sebagai alat pengumpulan data.

Teknik wawancara biasanya dilaksanakan melalui tatap muka serta tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Namun seiring dengan meluasnya teknologi maka wawancara bisa dilakukan dengan media khusus. Dan dini

¹ Kaharuddin, 'Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi', *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, IX.1 (2021), 1-8 <<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>>.

peneliti melakukan wawancara mendalam bersama informan atau subjek penelitian dengan tanya jawab secara langsung. Sehingga dari hasil yang didapat dari informan maka selanjutnya data tersebut dapat di analisis. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pembekalan secara langsung dengan informan yang mengetahui makna tradisi *rebu ngerana*.²

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis adalah dokumentasi. Dokumentasi dilaksanakan bersamaan dengan proses penghimpunan data yang didapat dari berkas dan juga foto-foto. Teknik dokumentasi yang digunakan untuk menghimpun data dari desa tersebut bersumber dari buku dan foto-foto yang di ambil oleh peneliti.

Teknik dokumentasi juga digunakan untuk membuat bukti berupa gambar dan foto pada saat melakukan wawancara. Jika temuan studi dari observasi atau wawancara disertai dengan gambar yang diambil selama proses penelitian, mereka akan lebih dapat dipercaya dan dipahami. Beberapa gambar diambil peneliti saat melakukan penelitian di Desa Beganding, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo.

F. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data memerlukan analisis informasi partisipan dan pengumpulan data terbuka berdasarkan pertanyaan. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan teknik analisis data. Analisis data adalah proses menemukan dan mengumpulkan informasi terkait melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang topik yang berkaitan dengan tradisi ini. Model analisis data Milles (1994) dan Faisal (2003) digunakan dalam pekerjaan ini, yang meminta metode analisis data interaktif untuk diterapkan baik selama pengumpulan data lapangan dan setelah semua data dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, tiga metode analisis data digunakan:

² Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, 'Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android', *Nuansa Informatika*, 16.1 (2022), 33–40
<<https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>>.

1. Reduksi Data

Laporan atau data komprehensif ditulis menggunakan informasi yang dikumpulkan. Laporan dibuat menggunakan data yang dikumpulkan, kemudian dipadatkan, diringkas, dan difokuskan pada elemen kunci. Data ini dipilih berdasarkan unit ide, topik, dan kategori tertentu yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengamatan dan memudahkan peneliti untuk mencari data tambahan selain data yang diperoleh, jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Untuk memudahkan peneliti menemukan pola hubungan antara satu data dengan data lainnya, data yang terkumpul diklasifikasikan menurut pokok bahasan dan dibuat dalam bentuk matriks. Melihat presentasi akan membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penyimpulan Dan Verifikasi

Tahap selanjutnya setelah reduksi dan tampilan data adalah aktivitas inferensi. Temuan awal seringkali kurang pasti, tetapi temuan selanjutnya akan lebih pasti. Akan ada kumpulan data singkat yang telah diatur dan dipadatkan. Dengan menambahkan salinan penemuan ke kumpulan data lain atau dengan membuat catatan lapangan.

G. Keabsahan Data

Untuk menghindari keraguan dan kesalahan dalam penyajian informasi dari data yang diperoleh, maka peneliti perlu pengecekan keabsahan data agar tidak terjadi kekeliruan. Maka diperlukan uji dari keabsahan data agar terdapat sebuah kebenaran dari informasi yang diperoleh. Triangulasi data adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran data. Triangulasi adalah metode verifikasi keabsahan data yang memanfaatkan sumber non-data untuk tujuan tambahan. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi digunakan untuk menguji kehandalan

sumber, kebenaran informasi, dan keabsahan data. Tiga langkah metodologi triangulasi adalah:

1. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode dan instrumen dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi menggunakan pendekatan, antara lain menilai tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian yang berasal dari berbagai teknik pengumpulan data dan menilai tingkat kepercayaan terhadap sejumlah sumber data dengan menggunakan pendekatan yang sama.
3. Triangulasi dengan teori, atau anggapan bahwa satu atau lebih derajat pembuktian tidak dapat diterapkan pada fakta Bachri 2010

